

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat diandalkan tentang: hubungan antara piutang usaha dengan laba usaha pada Perum Pegadaian Pusat.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perum Pegadaian Pusat yang beralamat di Jl. Kramat Raya No. 162. Jakarta Pusat 10430. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan ada di Perum Pegadaian Pusat. Pertimbangan - pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga menjadi salah satu alasan peneliti yang lainnya untuk memilih Perum Pegadaian Pusat sebagai tempat penelitian yang peneliti pilih.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2008 dengan bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset sedang dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”<sup>1</sup>dengan data Ekspos Faktu (Ekspost Facto Research). Metode ini dipilih karena peneliti melakukan penelitian dengan data yang telah ada tanpa mengadakan perlakuan (treatment) apapun terhadap variable-variabel yang diteliti karena variabel ini telah mengalami perlakuan sebelumnya. Terdapat beberapa jenis penelitian Ekspos Faktu, dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian korelasional. “Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi.”<sup>2</sup> Penelitian korelasional ditujukan untuk mendeteksi seberapa besar suatu variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada faktor lainnya dengan berdasarkan kepada koefisien korelasinya.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas<sup>3</sup>. Populasi penelitian ini adalah Kantor Wilayah Jakarta dengan 101 kantor cabang Perum Pegadaian dengan populasi terjangkau yaitu 40 kantor cabang Perum Pegadaian, sedangkan

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama ,2001), h. 55.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 58.

<sup>3</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.

sampel penelitian ini yaitu 36<sup>4</sup> kantor cabang Perum Pegadaian Kantor Wilayah Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposif* (sampel pertimbangan) yaitu “*Sampling purposif* digunakan apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.”<sup>5</sup> Salah satu pertimbangan yang peneliti gunakan untuk memilih sampel adalah kantor cabang Perum Pegadaian yang mengalami laba sebelum pajak selama tahun 2005 dan tahun 2006. Pertimbangan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara piutang usaha dengan laba usaha pada kantor cabang Perum Pegadaian Kantor Wilayah Jakarta.

#### E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel X	Arah hubungan	Variabel Y
Piutang Usaha	→	Laba usaha

Keterangan :

X : Variabel Bebas, yaitu Piutang Usaha

Y : Variabel Terikat, yaitu Laba Usaha

→ : arah hubungan

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta),h. 87.

<sup>5</sup> Sudjana, *Op. Cit*, h.168.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Piutang Usaha (variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit.

#### **b. Definisi Operasional**

Piutang usaha adalah sejumlah uang pinjaman milik Perum Pegadaian yang masih berada di tangan nasabah dan belum dilunasi. Data mengenai piutang usaha Perum Pegadaian dengan mencari piutang usaha rata-rata yaitu piutang usaha awal dikurangi piutang usaha akhir dibagi dengan dua. Piutang usaha awal didapat dari laporan keuangan neraca yang berakhir pada 31 Desember 2005. Sedangkan piutang usaha akhir di didapat dari laporan keuangan neraca yang berakhir pada 31 Desember 2006.

### **2. Laba Usaha (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Laba usaha adalah realisasi keuntungan dari operasi perusahaan sehari-hari, tidak termasuk pajak, pendapatan bunga, dan biaya bunga, serta apa yang dikenal sebagai item-item luar biasa.

#### **b. Definisi Operasional**

Laba usaha adalah ukuran mengenai laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasinya yang sudah memperhitungkan semua biaya yang terkait

dalam operasi. Laba usaha dapat diketahui dari total pendapatan dikurangi dengan total beban.

Data mengenai laba usaha Perum Pegadaian dengan mencari laba usaha rata-rata yaitu laba usaha awal dikurangi laba usaha akhir dibagi dengan dua. Laba usaha awal didapat dari laporan keuangan laba rugi yang berakhir pada 31 Desember 2005. Sedangkan laba usaha akhir di didapat dari laporan keuangan laba rugi yang berakhir pada 31 Desember 2006

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan di analisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistika. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang piutang usaha dan laba usaha sedangkan analisa stasistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima/ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1.Mencari Persamaan Regresi**

Persamaan regresi dengan metode *Least Square* dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= \text{Variabel terikat} & a &= \text{Nilai intercept (konstanta)} \\ X &= \text{Variabel Bebas} & b &= \text{Koefisien arah regres}^6 \end{aligned}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## 2.Uji Persyaratan Analisis

### Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$L_0$  = Liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, h. 315.

<sup>7</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, h. 466.

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

**Hpotesis statistik :**

$H_0$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian adalah :**

Jika  $L_0 < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima

Jika  $L_0 > L_t$ , maka regresi Y atas X tidak normal maka  $H_0$  ditolak

**3.Uji Hipotesis**

**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$i. F_{hitung} (F_{0 (b/a)}) = \frac{S^2 (reg)}{S^2 (res)}$$

ii.  $F_{tabel}$  dicari dengan mengguakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut ( $n-2$ ) pada taraf signifikan 0,05

iii. Hipotesis

$H_0$  = model regresi tidak signifikan

$H_i$  = model regresi signifikan

**Kriteria Pengujian :**

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut :

- $F_{hitung} (F_0 (TC)) = \frac{S^2 (TC)}{S^2 (E)}$
- $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)
- Hipotesis Penelitian :  
 $H_i =$  Bentuk Regresi Linier  
 $H_0 =$  Bentuk regresi tidak Linier

**Kriteria Pengujian :**

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA.

**Tabel III.1 Tabel Analisis Varians  
Untuk Uji Keberartian Dan Linieritas Regresi**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$		
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F(1 - $\alpha$ ) (1; n-2)
Residu (S)	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	F(1 - $\alpha$ ) (k-2 ; n-k)
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK (E)}{n-k}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi Product Moment dari Parson sebagai berikut :

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah data

X = Variabel X

Y = Variabel Y<sup>8</sup>

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai  $r > 0$  artinya terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan :

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

$H_0 = 0$  (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$H_i > 0$  (ada hubungan positif)

$H_i < 0$  (ada hubungan negatif)

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Op. Cit.* h. 369.

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dan variabel Y secara signifikan. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel data<sup>9</sup>

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ ). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

berarti korelasi signifikan

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berarti korelasi tidak signifikan

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, h. 380.

### e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, h. 369.